ABSTRAK

Partisipasi Masyarakat terhadap Pelayanan Posyandu di Nagari Jambak Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Oleh : Agung kurniawan

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak maka telah dilakukan suatu pendekatan keterpaduan program KB dan kesehatan yang dalam pelaksanaannya di lakukan melalui posyandu. Tapi, dalam pelaksanaan kesadaran akan posyandu masih rendah sehingga tujuan tersebut tidak dapat terlaksana. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bentuk partisipasi masyarakat terhadap pelayanan posyandu, kendala yang dihadapi masyarakat dalam berpartisipasi, upaya posyandu dalam meningkatkan pelayanan posyandu dan meningkatkan partisipasi masyarakat di Nagari Jambak Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian yang di pakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Tekhnik analisis data yang di gunakan adalah tekhnik analisis data kualitatif, dengan melakukan analisis secara interaktif terhadap data yang telah diperoleh dilapangan selama proses penelitian berlangsung. Sehingga dapat diketahui partisipasi masyarakat terhadap pelayanan posyandu di Nagari Jambak Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. Berdasarkan hasil temuan di lapangan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan posyandu di Nagari jambak sangat rendah. Rendahnya partisipasi masyarakat ditunjukkan dengan beberapa hal, pertama dari segi kehadiran masyarakat. Kedua, dari segi dukungan masyarakat dalam program-program posyandu yang meliputi partisipasinya dalam mengajak masyarakat lain untuk mengikuti kegiatan posyandu dan partisipasinya dalam menyebarkan informasi mengenai kegiatan posyandu. Adapun kendala yang dihadapi dari segi posyandu sebagai pemberi layanan, seperti peralatan, kualitas layanan, tempat. Sementara kendala dari masyarakat terdiri dari rendahnya kepercayaan, biaya, jarak, waktu. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala adalah dengan melakukan pendekatan pada masyarakat, Wali Nagari, untuk mensosialisasikan posyandu. Pemberian informasi sampai ke sasaran. Meningkatkan peralatan posyandu, dan pelatihan-pelatihan untuk kader dalam peningkatan pelayanan.